

**ABSTRACT**

VIVI MURYANTI (2004). **Psychological Effect of Social Pressure toward the Personality Development of the Main Character as Seen in Arthur Miller's *Focus***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

There are many factors that influence human life. The factors can be the internal or external factors. One of the external factors is the environment. It gives influences to one's life through its cultures, beliefs, values, rules, and so on. However, for influences can be good or bad ones depend on how the individual responds to it. Connected to the topic, this thesis puts emphasis on the psychological effect of social pressures of the society toward one's personality development. The social pressures are caused by the extreme and illogical belief of the society.

The objective of the study is to answer the three main problems. Firstly, the study tries to find out the description of the main character of the novel. The second is to identify the social pressures that surround the main character in the novel. Then, the last one is to reveal the influence of the social pressures toward the main character's personality development.

The study applies a psychological approach since it discusses about the psychological effect of environment toward an individual's personality development. This approach emphasizes on the psychological side of the character as one of the intrinsic elements in a novel. Besides, this study also applies a library research in doing the analysis to the problems.

An individual indeed cannot be separated from the environment's influences. One of the influences that can affect an individual is the social pressures caused by the extreme belief of the society namely anti-Semitism ideology. The belief has forced the people especially the gentiles to unconsciously accept the differential concept of human being. It seems that the gentiles are not willing to share their society with people that are considered as the inferior ones. The main character in the novel *Focus* who is a gentile has to face a difficult situation when he is suspected as a Jew because of his Jewish appearance. The social pressures that force him as a gentile and a Jew have caused him to undergo some personality developments. Before he is suspected as a Jew, the most dominant characteristic of the main character is coward. All his good characters are not expressed very well because of the cowardice. He is never willing to risk his life in telling and keeping the truth. He just tries to accept and obey the social values in order to get a peaceful life. However, the social pressures that he got after being suspected as a Jew have pushed him to throw away his cowardice and fight bravely in order to survive. Later on, he becomes a brave man who is willing to fight against the prejudice and other social injustices.

## ABSTRAK

VIVI MURYANTI (2004). **Psychological Effect of Social Pressure toward the Personality Development of the Main Character as Seen in Arthur Miller's *Focus***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi hidup manusia. Faktor-faktor tersebut dapat merupakan faktor internal atau eksternal. Salah satu faktor eksternal adalah lingkungan. Lingkungan dapat memberikan pengaruhnya melalui budaya-budaya, kepercayaan-kepercayaan, nilai-nilai, peraturan-peraturan, dan lain sebagainya. Namun bagaimanapun, pengaruh-pengaruh tersebut dapat merupakan pengaruh-pengaruh baik atau buruk tergantung bagaimana tanggapan individu terhadap pengaruh tersebut. Berkaitan dengan topik di atas, skripsi ini menaruh perhatian pada efek psikologis akibat tekanan sosial dari masyarakat terhadap perkembangan kepribadian seseorang. Tekanan-tekanan sosial itu timbul akibat kepercayaan masyarakat yang ekstrim dan tidak logis.

Tujuan dari studi ini adalah untuk menjawab ketiga permasalahan yang ada. Pertama-tama studi ini mencoba untuk menggambarkan tokoh utama dalam novel. Tujuan kedua adalah untuk mengidentifikasi tekanan-tekanan sosial yang ada di sekitar tokoh utama. Sedangkan tujuan terakhir adalah untuk mengungkapkan pengaruh dari tekanan-tekanan sosial tersebut terhadap perkembangan kepribadian sang tokoh utama.

Studi ini menggunakan pendekatan psikologi karena membahas tentang efek psikologis dari lingkungan terhadap perkembangan kepribadian seseorang. Pendekatan ini menekankan pada sisi psikologis dari tokoh cerita yang merupakan salah satu unsur intrinsik sebuah novel. Selain itu, studi ini juga menerapkan penelitian perpustakaan dalam melakukan analisis terhadap masalah-masalah yang ada.

Seorang individu benar-benar tidak dapat dipisahkan dari pengaruh-pengaruh lingkungan. Salah satu pengaruh yang dapat mempengaruhi seorang individu adalah tekanan-tekanan sosial akibat kepercayaan ekstrim masyarakat yang sering disebut ideologi anti-Semitik. Ideologi tersebut telah memaksa anggota masyarakat terutama orang kulit putih untuk secara tidak sadar menerima konsep perbedaan manusia. Orang kulit putih seakan-akan tidak bersedia untuk hidup bersama dengan orang-orang yang dianggap lebih rendah derajatnya. Tokoh utama dalam novel *Focus* yang merupakan seorang kulit putih harus menghadapi situasi sulit ketika dia dicurigai sebagai orang Yahudi karena penampilannya yang mirip orang Yahudi. Tekanan-tekanan sosial yang diterimanya dari masyarakat sebagai seorang kulit putih dan seorang Yahudi telah membuatnya mengalami beberapa perkembangan kepribadian. Sebelum dia dicurigai sebagai seorang Yahudi, sifat dominan dari tokoh utama

tersebut adalah pengecut. Semua sifat baiknya tidak terungkap secara baik karena sifat pengecutnya ini. Dia tidak pernah berpikir untuk mempertaruhkan hidupnya demi mengungkapkan dan membela kebenaran. Dia hanya berusaha untuk menerima dan mematuhi semua nilai-nilai sosial demi memperoleh kehidupan yang damai. Namun, tekanan-tekanan sosial yang dia terima setelah dicurigai sebagai seorang Yahudi telah memaksanya untuk membuang sifat pengecutnya dan bertarung secara berani untuk bertahan hidup. Selanjutnya, dia menjadi seorang pemberani yang bersedia untuk melawan prejudis dan ketidakadilan sosial lainnya.

